

" MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI TK DHARMA PUTRA DESA SINGAPADU

**RR Maria Yulia Dwi Rengganis¹⁾, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti²⁾, Yuliana Din³⁾,
Maria Yosefina Jeho⁴⁾**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: mariayuliadwi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Dharma Putra Desa Singapadu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris pada anak usia dini. Permasalahan yang ditemukan meliputi keterbatasan penguasaan kosakata dasar serta rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yaitu observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi kosakata dasar (angka, warna, dan anggota tubuh) serta penggunaan sapaan sederhana dalam bahasa Inggris. Pembelajaran dilakukan dengan metode interaktif menggunakan media gambar, lagu, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa mengenal dan menggunakan kosakata bahasa Inggris serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dengan tingkat keberhasilan mencapai 100% dan didukung oleh partisipasi aktif dari pihak sekolah.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, bahasa Inggris, anak usia dini, pembelajaran interaktif

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dimana semakin dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun oleh masyarakat pedesaan. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan. Pengabdian masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam segala bidang. Salah satu tempat diterjunkannya Pengabdian Masyarakat Reguler Unmas Denpasar ke-49 Periode I yang dilaksanakan dari tanggal 23 Februari 2026 sampai 12 April 2026 di Desa Singapadu.

" Desa Singapadu di kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali memiliki luas wilayah sekitar 3,70 km² dengan jumlah penduduk ± 7.733 jiwa. Desa ini ditunjang oleh potensi sumber daya alam, manusia, serta kelembagaan yang mendukung pembangunan. selain itu Singapadu dikenal sebagai desa wisata seni yang strategis, hanya 40 menit dari Bandara Ngurah Rai dan 15 menit dari ubud. Desa ini terkenal dengan kerajinan batu padas, ukiran kayu, topeng serta pertunjukan tari barong, dan juga menawarkan atraksi budaya, pertanian, kebun binatang Bali Zoo, serta wisata petualangan seperti ATV. Desa Singapadu mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara: Desa Celuk
2. Sebelah Selatan: Desa Ketewel
3. Sebelah Timur: Desa guwang
4. Sebelah Barat: Desa Batubulan

berdasarkan data administratif, Desa Singapadu di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar terbagi secara adat ke dalam dua desa pakraman, yaitu Desa Pakraman Singapadu dan Desa Pakraman kebon serta secara dinas memiliki tujuh banjar yaitu Apuan, Seseh, Kebon, Sengguan, Bungsu, Mukti, dan Seraya.

Perkembangan suatu desa tidak bisa terlepas dari peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Meningkatkan *Human capital* atau SDM dapat dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, seperti taman kanak-kanak (TK). Karena pada jenjang inilah karakter terbentuk dan untuk memastikan pengembangan potensi individu sejak dini.

Menurut Rahmawati, dkk (2023), pengelolaan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dasar sebaiknya diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, termasuk kemampuan berbahasa asing seperti bahasa inggris, guna membentuk kualitas SDM yang unggul dan siap bersaing di masa depan.

Bahasa inggris merupakan bahasa asing yang fungsional sebagai sarana komunikasi antar bangsa. Selain itu, di zaman globalisasi, bahasa inggris mempunyai peranan sangat relevan dalam kehidupan dan pembangunan negara. Untuk melanjutkan kemajuan pembangunan di era globalisasi ini, pemerintah indonesia telah memutuskan strategi pembelajaran bahasa asing dalam bahasa inggris berbasis jarak pelajaran bahasa indonesia di setiap jenjang sekolah. Bahasa inggris diajarkan sejak pendidikan anak usia dini (TK) karena pada usia 4-6 tahun anak sudah bisa berpikir memberikan wawasan dan mengumpulkan informasi saat mempelajari bahasa inggris. Pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. anak-anak cenderung belajar secara efektif melalui aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual. Menurut Cameron (2001), pembelajaran bahasa asing pada anak-anak akan berhasil jika dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan permainan, lagu, serta penggunaan media visual yang menarik, sehingga anak dapat memahami bahasa secara alami tanpa merasa terbebani. Harmer (2007) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa sebaiknya

"memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam komunikasi sehingga mereka dapat membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa tersebut. Secara keseluruhan, mempelajari bahasa inggris bisa jadi mudah bagi anak-anak, pembelajaran bahasa inggris diselenggarakan sejalan dengan kemampuan murid. Agar pendidikan bisa lebih bermanfaat namun tidak menjadikan siswa kebarat-baratan (susanthi,2020). Dalam proses belajar tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti ada kendala-kendala atau kesulitan dalam proses belajar. salah satu pelajaran yang dipelajari adalah pelajaran bahasa, baik bahasa nasional maupun bahasa asing. Bahasa mempunyai peran penting dalam hubungan intelektual, emosional, serta sosial seorang anak. Dalam sistem pendidikan kita belajar lebih banyak tentang bahasa karena bahasa sering digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain (susanthhi, 2020). Penguasaan bahasa internasional saat ini penting untuk menghadapi kompetisi global dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar bahasa inggris di sekolah memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai kemampuan yang harus dimiliki siswa (warmadewa & inggris, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Putra Desa Singapadu, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain keterbatasan pengenalan kosakata dasar bahasa inggris serta kurangnya kepercayaan diri anak dalam mengucapkan kata kata sederhana dalam bahasa inggris. selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga kurang menarik minat belajar anak. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa inggris pada anak-anak TK Dharma Putra Desa Singapadu. oleh karena itu, dirancanglah program kerja dengan judul” **Mengajar Bahasa Inggris di Tk Dharma Putra Desa Singapadu**” yang bertujuan untuk memperkenalkan kosakata dasar bahasa inggris kepada anak-anak melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media gambar dan lagu.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di TK Dharma Putra yang ada di Desa Singapadu dapat menarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal kosakata dasar bahasa Inggris?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan sapaan sederhana dalam bahasa Inggris?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah yang ditemukan di TK Dharma Putra yang terletak di Desa Singapadu, solusi yang dapat membantu permasalahan yang dialami oleh siswa/siswi akan dituangkan menjadi 2 program kerja yaitu:

1. Melakukan kegiatan mengajar untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan angak, warna, & anggota tubuh dalam bahasa inggris.

- "
2. Melakukan kegiatan mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan sapaan sederhana dalam bahasa inggris.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi kegiatan untuk mengidentifikasi kondisi siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah di TK Dharma Putra.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Penyusunan program pembelajaran sesuai kebutuhan siswa
- b. Pengenalan kosakata dasar:(angka, warna, anggota tubuh)
- c. Pengajaran sapaan sederhana (greetings): (hello, good morning, how are you)
- d. Penggunaan metode pembelajaran interaktif:(media gambar, lagu anak-anak, permainan edukatif)
- e. Pemberian reward untuk meningkatkan motivasi siswa

3. Tahap Evaluasi dan Penutupan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Kegiatan diakhiri dengan penutupan dan penyusunan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. melalui kegiatan pengajaran bahasa inggris ini diharapkan siswa mampu mengenal kosakata dasar serta menggunakan sapaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, partisipasi pihak sekolah sangat baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini, ditunjukkan dengan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. keberhasilan program kerja ini dapat dikatakan mencapai 100%.

Adapun faktor pendukung yang kami dapatkan selama melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, Ibu kepala sekolah TK Dharma Putra dan perbekel Desa Singapadu yang telah mendukung dan memeberikan izin kepada kami untuk melaksanakan proker ini.
2. Guru serta anak- anak di TK Dharma Putra yang sangat mendukung kegiatan program kerja yang kami laksanakan.

" Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak-anak cenderung lebih mudah memahami materi melalui pendekatan visual dan kinestetik seperti gambar, lagu, dan permainan. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani. Selain itu, pemberian reward juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah memungkinkan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencapai tingkat keberhasilan 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Partisipasi sekolah

Partisipasi lembaga juga sangat baik, yakni dengan memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TK Dharma Putra Desa Singapadu. faktor pendukung dari berjalannya kegiatan ini adalah adanya kerja sama yang baik antar pihak sekolah dengan pelaksana kegiatan. Para siswa/siswi menunjukkan sikap positif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, baik dalam mengenal kosakata seperti angka, warna dan anggota tubuh maupun dalam mempraktikkan sapaan sederhana dalam bahasa Inggris. Siswa terlihat aktif dan bersemangat sejak awal kegiatan hingga akhir. Melalui kegiatan ini, siswa mulai mampu mengingat dan menyebutkan kosakata dasar bahasa Inggris serta berani menggunakan sapaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.



Gambar 1 Partisipasi sekolah di TK Dharma Putra

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TK Dharma Putra Desa Singapadu, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran bahasa Inggris yang

"dilakukan melalui metode interaktif berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal kosakata dasar seperti angka, warna, dan anggota tubuh, serta menggunakan sapaan sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, yang terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh metode pembelajaran yang menarik, pemberian motivasi melalui reward, serta kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa sejak usia dini.

SARAN

Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan dengan materi yang lebih bervariasi agar kemampuan bahasa Inggris siswa semakin meningkat serta siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, L. (2001). *Teaching language to young learners*. Cambridge: Cambridge University Press. Membahas strategi efektif dalam mengajar bahasa asing pada anak usia dini.
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. Harlow: Pearson Educational Limited. Menjelaskan metode dan teknik pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif dan komunikatif.
- Scott, W. A., & Ytreberg, L. H. (1990). *Teaching English to Children*. London: Longman. Fokus pada karakteristik belajar anak dan pendekatan pembelajaran yang sesuai.
- Pinter, A. (2017). *Teaching Young Language Learners* (2nd ed.). Oxford: Oxford University Press. Mengupas metode pengajaran modern untuk anak-anak dalam belajar bahasa asing.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. Harlow: Pearson Education Limited. Memberikan panduan praktis penggunaan lagu, permainan, dan aktivitas kreatif dalam pembelajaran.